

Nama : Roby Chairul Anam K

NIM : 181011450578

Kelas : 06TPLE007

UAS

1. Jelaskan Perbedaan Aplikasi native dan Aplikasi hybrid?

Jawab:

Aplikasi native adalah aplikasi yang dibangun dengan Bahasa pemrograman yang spesifik untuk platform tertentu. Contoh populernya yakni penggunaan Bahasa pemrograman objective-C atau Swift untuk platform iOS (Apple). Adapun platform android yang menggunakan Bahasa pemrograman Java.

Membangun aplikasi native harus menyediakan pengalaman produk yang optimal pada perangkat mobile. Meskipun begitu, budget yang tinggi dibutuhkan untuk membangun aplikasi cross platform yang mampu mempertahankan aplikasi native tetap update.

Aplikasi Hybrid adalah aplikasi web yang ditransformasikan menjadi kode native pada platform seperti iOS atau Android. Aplikasi hybrid biasanya menggunakan browser untuk memungkinkan aplikasi web mengakses berbagai fitur di device mobile seperti push notification, contacts, atau offline data storage. Beberapa tools untuk mengembangkan aplikasi hybrid antara lain phonegap, rubymotion dan lain-lain.

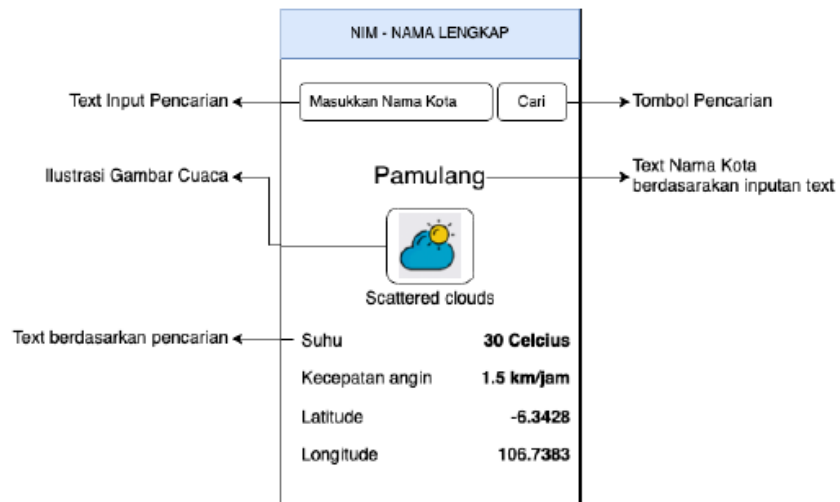
2. Jelaskan Tentang State Management?

Jawab:

State management merupakan salah satu topik yang sangat banyak di bahas oleh para programmer Flutter. Ada cukup banyak state management flutter yang bisa di pakai, oleh karena itu sering kali kita bingung dalam memilih state management mana yang terbaik untuk digunakan

Dalam menggunakan aplikasi Flutter sebenarnya bisa dilakukan tanpa menggunakan state management, tapi itu kalau aplikasi yang dibuat belum cukup kompleks, jika sudah cukup kompleks maka untuk mempermudah pengelolaan data/state maka kita perlu menggunakan state management. Selain itu penggunaan state management juga di tujukan untuk mengoptimalkan aplikasi yang kita buat.

3. Buatlah aplikasi cuaca menggunakan flutter seperti layout berikut!



Endpoint yang dapat digunakan sebagai berikut :

https://api.openweathermap.org/data/2.5/weather?q=_NAMA_KOTA_&appid=b5bedb63d4f648d38784f1b284518479